

**PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR BAHASA INGGRIS
MELALUI PENDEKATAN TALULAR
PADA SISWA KELAS V SD**

Sri Wijayanti

**Prodi Dikdas, Program Pasca Sarjana, Universitas Negeri Semarang
e-mail: sriwijayanti22@gmail.com ; Tlp: +6285 625 379 63**

Abstrak

Kurangnya fasilitas yang mendukung dalam proses belajar mengajar merupakan salah satu faktor rendahnya motivasi siswa untuk belajar bahasa Inggris. Hal ini berimbas pula pada rendahnya hasil belajar siswa. Oleh karena itu salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam inovasi proses belajar mengajar yaitu dengan menerapkan pendekatan TALULAR (*Teaching And Learning Using Locally Available Resources*) yaitu pembelajaran dengan menggunakan sumber-sumber belajar lokal yang tersedia di lingkungan sekitar. Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang meliputi empat tahapan penelitian yakni: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, (4) refleksi. Pendekatan TALULAR telah berhasil meningkatkan motivasi dan hasil belajar bahasa Inggris siswa kelas V SD Negeri 3 Sedayu Grobogan. Hasil penelitian menunjukkan ada peningkatan motivasi dan hasil belajar sebelum dan sesudah tindakan. Pada siklus I peningkatan motivasi mencapai 27.06%, sedangkan rerata kelas meningkat dari 61 menjadi 68.45 dengan 67.74% siswa mencapai KKM. Pada siklus II rerata kelas meningkat dari 68.45 menjadi 82.07 dengan disertai 83.87% siswa mencapai KKM. Untuk motivasi belajar telah mencapai 75.61%, sehingga telah mencapai target indikator keberhasilan yaitu 75%.

Kata kunci: motivasi, hasil belajar, pendekatan TALULAR

Abstract

Lack of facilities that support the learning process is one of the causes of low student motivation to learn English. This is also affecting the low student learning outcomes. Therefore, one of the efforts to be made in innovation learning process by implementing the approach TALULAR (Teaching And Learning Using Locally Available Resources) is educations using local learning resources available in the neighborhood. This type of research is a classroom action research which includes four stages of the study are: (1) planning, (2) implementation, (3) observation, (4) reflection. TALULAR approach has succeeded in increasing the motivation and learning outcomes English fifth grade students of SD Negeri 3 Sedayu Grobogan. Results showed there was an increase in motivation and learning outcomes before and after the action. In the first cycle in creased motivation reached 27.06%, while the average grade increase of 61 into 68.45 by 67.74% of students achieving KKM. In the second cycle increases the average grade of 68.45 into 82.07 by 83.87% of students achieving accompanied KKM. For motivation to learn has reached 75.61%, so it has reached the target indicator of success is 75%.

Keywords: *motivation, learning outcomes, TALULAR approach*

Pendahuluan

Pengenalan bahasa semenjak dini harus dilakukan dengan sedemikian rupa sehingga ada ketertarikan siswa untuk belajar mengeksplorasi pengalaman sendiri menggunakan bahasa sebagai media perantara pesan yang efektif. Oleh karena itu, selain pengenalan bahasa ibu, atau bahasa Indonesia maka pengenalan bahasa Inggris dilakukan sejak sedini mungkin yaitu pada jenjang SD sebagai muatan lokal yang wajib untuk dilaksanakan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru SD Negeri 3 Sedayu ditemukan rendahnya motivasi dan hasil belajar bahasa Inggris pada siswa kelas V. Rendahnya motivasi belajar siswa yaitu ditunjukkan dengan prosentase motivasi belajar bahasa Inggris siswa sebesar 12,61%, sedangkan rendahnya hasil belajar bahasa Inggris ini dilihat dari nilai rata-rata kelas untuk mata pelajaran bahasa Inggris siswa SD Negeri Sedayu 3 yaitu 61 dengan 67.74 siswa belum mencapai KKM.

Salah satu pokok bahasan dalam mata pelajaran bahasa Inggris yang dipelajari siswa SD kelas V semester 2 adalah *library*. Pokok bahasan *library* akan lebih mudah diajarkan kepada siswa jika menggunakan pembelajaran kontekstual. Akan tetapi hal ini dibatasi oleh kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung sehingga guru harus kreatif dalam memilih pendekatan pembelajaran yang sesuai.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti menemukan permasalahan bahwa tidak adanya fasilitas yang mendukung dalam proses belajar mengajar sehingga berakibat pada rendahnya motivasi siswa untuk belajar bahasa Inggris dan hal ini berimbas pula pada rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa. Oleh karena itu salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam inivasi proses belajar mengajar yaitu dengan menerapkan pendekatan TALULAR yaitu belajar dan mengajar dengan menggunakan sumber-sumber belajar lokal yang tersedia.

Adapun tujuan dari penelitian adalah untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar bahasa Inggris melalui pendekatan TALULAR siswa kelas V SD Negeri 3 Sedayu, Kecamatan Grobogan, Kabupaten Grobogan. Sedangkan secara garis besar manfaat dari penelitian ini yaitu memberikan sumbangan dalam bidang keilmuan yaitu dengan penggunaan

pendekatan TALULAR, serta memperbaiki proses pembelajaran bahasa Inggris di SD sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Motivasi belajar sangat erat kaitannya dengan hasil belajar yang diperoleh siswa. Menurut Samino dan Marsudi.¹ motivasi adalah keinginan atau dorongan untuk belajar. Motivasi meliputi dua hal, yaitu (1) mengetahui apa yang akan dipelajari, dan (2) memahami mengapa hal tersebut perlu dipelajari. Motivasi merupakan suatu dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan dari dalam maupun dari luar sehingga seorang berkeinginan untuk mengadakan perubahan tingkah laku/aktivitas tertentu lebih baik dari keadaan sebelumnya.² Kedua pendapat tersebut mengenai maka dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah suatu dorongan atau pacuan dari dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu. Sedangkan pengertian dari motivasi belajar yaitu dorongan yang dimiliki siswa dalam belajar yang disertai dengan beberapa aspek atau indikator-indikator tertentu.

Tingginya motivasi dalam belajar akan diikuti pula dengan tingginya hasil belajar siswa. Arikunto menyatakan bahwa hasil belajar adalah hasil yang dicapai seseorang setelah melakukan kegiatan belajar dan merupakan penilaian yang dicapai seorang siswa untuk mengetahui sejauh mana bahan pelajaran atau materi yang di ajarkan sudah diterima siswa.³

Menurut Samino dan Marsudi, hasil belajar adalah hasil usaha seorang siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang diterima setelah belajar, adapun hasilnya dapat berupa angka, huruf, maupun tindakan dan wujud konkritnya dapat berupa raport, transkrip nilai, ijazah, piagam, sertifikat, atau bentuk-bentuk lainnya. ⁴

Dari beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang didapatkan siswa dari usahanya dalam belajar yang dapat ditampilkan dalam bentuk angka atau nilai maupun tingkah laku.

¹ Samino dan Saring, M., 2011. *Layanan Bimbingan Belajar*. Surakarta: Fairus Media, h 57.

² Uno, B. H., 2010. *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta. Bumi Aksara, h 9

³ Arikunto, S. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru*. Bandung: Yrama Widya , h 68

⁴ Samino dan Saring, M., Op. Cit., h 48

Usaha yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar bahasa Inggris siswa kelas V adalah dengan menerapkan pendekatan TALULAR. Kata TALULAR pertama kali dikenalkan oleh Andy Byers seorang pendidik berkebangsaan Inggris yang berdomisili di Zambia, Afrika Selatan. TALULAR adalah singkatan dari *Teaching And Learning Using Locally Available Resources*, yang dalam bahasa Indonesia berarti belajar dan mengajar dengan menggunakan sumber-sumber belajar lokal yang tersedia. Menurut istilah *TALULAR is a simple philosophy that embraces the twin concerns of teaching and learning in the classroom.*⁵ Maksud dari kutipan tersebut adalah filsafat sederhana yang mencakup kedua proses belajar mengajar di dalam kelas. Jadi, TALULAR merupakan suatu pendekatan dalam proses belajar mengajar dengan memanfaatkan sumber belajar lokal yang ada di lingkungan belajar siswa. Sumber belajar ini dapat berupa orang, alat-alat, benda-benda, dan lingkungan yang digunakan untuk memfasilitasi siswa dalam belajar.

Secara garis besar adapun langkah-langkah dalam penerapan pendekatan TALULAR adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan rancangan TALULAR yang akan digunakan
- b. Menganalisis sumber belajar yang ada di lingkungan sekitar
- c. Memilih dan menyesuaikan sumber-sumber belajar yang akan digunakan
- d. Membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan materi dan sumber belajar yang telah ditentukan
- e. Sumber-sumber belajar yang telah ditemukan dapat diberi nama atau keterangan sesuai dengan kebutuhan belajar.

Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis tindakan yang diajukan yaitu: "Penerapan pendekatan TALULAR dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar bahasa Inggris siswa kelas V SD Negeri 3 Sedayu-Grobogan

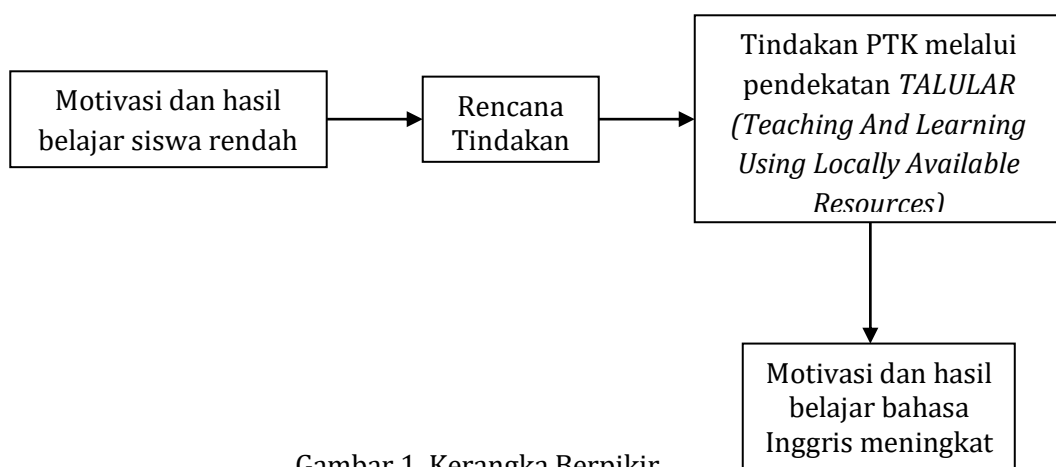
Kerangka Berpikir

Mata pelajaran bahasa Inggris merupakan mata pelajaran yang relatif baru bagi siswa SD. Guru bahasa Inggris harus memiliki berbagai referensi pendekatan pembelajaran sebagai inovasi dalam mengajarkan pengetahuan baru bagi siswanya. Proses pembelajaran yang dilakukan saat

⁵ Zembeni, Gibson, *et. all.* 2008. *TALULAR Workshop Report*. Domasi: Malawi Institute of Education

ini cenderung membuat siswa aktif hanya saat berlangsungnya proses pembelajaran. Pembelajaran bahasa Inggris hendaknya menggunakan pendekatan yang dapat membuat siswa bersemangat dalam belajar, baik di kelas maupun di lingkungan luar kelas. Melalui pendekatan TALULAR diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar bahasa Inggris. Dengan pendekatan TALULAR pengalaman belajar yang diperoleh siswa menjadi bermakna, sehingga ilmu pengetahuan yang diperoleh dapat tahan lama dalam ingatan siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka alur kerangka berpikir penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Metode Penelitian

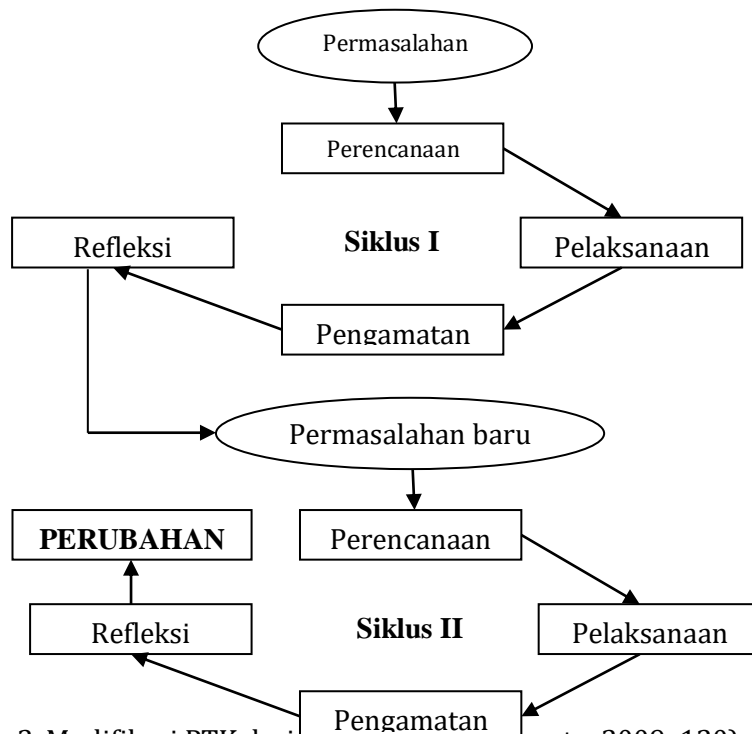
Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 3 Sedayu kecamatan Grobogan, kabupaten Grobogan. Dalam penelitian ini subyek yang memberi tindakan adalah guru bahasa Inggris kelas V SD Negeri 3 Sedayu. Siswa kelas V SD Negeri 3 Sedayu yang terdiri dari 31 siswa bertindak sebagai subyek yang menerima tindakan. Peneliti dan guru kelas V bertindak sebagai observer.

Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research (CAR)*. Secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui dalam penelitian ini, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, (4) refleksi.⁶ Penelitian ini dilakukan secara

⁶ Arikunto, S, dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara

kolaborasi antara guru kelas, guru bahasa Inggris dan peneliti yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar bahasa Inggris melalui pendekatan TALULAR.

Prosedur penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus yang masing-masing siklus meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, mengamati kegiatan pembelajaran dan hasilnya, kemudian merefleksikan kegiatan tersebut. Adapun siklusnya dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. Modifikasi PTK dari Kurt Lewin (Kardiyanto, 2009: 120)

Adapun prosedur penelitian tindakan kelas ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

- a. Mengumpulkan data-data
- b. Menyusun RPP
- c. Menyiapkan sarana yang akan digunakan dalam pembelajaran
- d. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar di kelas saat menggunakan pendekatan TALULAR

e. Menyiapkan alat evaluasi

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan sesuai dengan RPP yang telah disusun sebelumnya. Proses pelaksanaan sebanyak 2 siklus, siklus 1 dilaksanakan 2 kali pertemuan dan siklus 2 satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit setiap pertemuan.

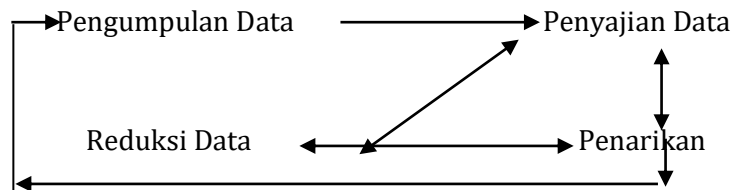
3. Tahap Observasi

Tindakan observasi ini dilakukan dengan cara mengamati kegiatan belajar mengajar dan mencatat setiap gejala yang ada dalam proses belajar mengajar. Selain pengamatan, juga dilakukan tes untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa.

4. Tahap Refleksi

Refleksi ini dilakukan dengan cara menganalisis hasil observasi, wawancara, dan hasil tes. Berdasarkan analisis tersebut diketahui fase-fase yang belum tercapai dan yang sudah tercapai. Hal ini dilakukan untuk mengadakan tindak lanjut berupa perbaikan pada siklus berikutnya yaitu siklus 2.

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Sedangkan untuk menjamin validitas data dan pertanggungjawaban serta dapat dijadikan dasar yang kuat untuk menarik kesimpulan digunakan triangulasi teknik, yaitu triangulasi data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Untuk kesinambungan dan kedalaman dalam pengamatan data dalam penelitian ini digunakan analisis interaktif. Data yang dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan analisis interaktif yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono, proses analisis interaktif dapat digambarkan dalam skema berikut:⁷



Gambar 3. Proses Analisis Interaktif

⁷ Sugiyono, 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta, h 92

Reduksi data adalah kegiatan pemilihan data, penyederhanaan data serta transformasi data kasar dari hasil pengamatan. Penyajian data berupa sekumpulan informasi dalam bentuk tes naratif yang disusun, diatur dan diringkas sehingga mudah dipahami, dilakukan secara bertahap dari kesimpulan sementara kemudian dilakukan penyimpulan dengan mengambil intisari dari data yang ada.

Kriteria yang digunakan untuk mengetahui keberhasilan penelitian ini yaitu digunakan indikator kinerja: 1) Meningkatnya motivasi belajar bahasa Inggris dari 12,61% menjadi $\geq 75\%$. 2) Meningkatnya hasil belajar bahasa Inggris siswa $\geq 33.3\%$ yaitu dari nilai rata-rata kelas mata pelajaran bahasa Inggris 61 menjadi ≥ 80 .

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian dilaksanakan sebanyak 2 siklus. Adapun dari hasil penelitian tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Siklus 1

Berdasarkan data yang diperoleh selama pra siklus sampai siklus 1 maka dapat ditampilkan dalam tabel pencapaian motivasi belajar bahasa Inggris siswa sebagai berikut:

Tabel 1. Peningkatan Motivasi Belajar Siklus 1

Prosentase Motivasi Belajar Pra Siklus	Prosentase Motivasi Belajar Siklus 1	Keterangan
12.31%	27.06%	Motivasi belajar bahasa Inggris meningkat 14.75%

Pencapaian motivasi belajar siswa sebelum dilakukan tindakan adalah 12.31% dan setelah dilakukan tindakan pada siklus 1 mengalami peningkatan menjadi 27.06%. Besarnya peningkatan yang terjadi pada Siklus 1 ini masih belum memenuhi indikator pencapaian yang telah ditentukan dalam penelitian ini, yaitu sedikitnya 75% dari jumlah keseluruhan siswa telah menunjukkan aspek-aspek motivasi belajar bahasa Inggris, sehingga masih diperlukan adanya tindakan pada Siklus 2.

Tabel 2. Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Inggris Siklus 1

Nilai Rata-rata Pra Siklus	Nilai Rata-rata Siklus 1	Prosentase pencapaian KKM
61	68.45	67.74%

Dengan terjadinya peningkatan nilai rata-rata kelas ini maka terjadi pula peningkatan hasil belajar bahasa Inggris siswa kelas V SD Negeri 3 Sedayu.

2. Siklus 2

Berdasarkan data yang diperoleh selama siklus 1 siklus 2 maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Peningkatan Motivasi Belajar Siklus 2

Prosentase Motivasi Belajar Siklus 1	Prosentase Motivasi Belajar Siklus 2	Prosentase
27.06%	75.61%	Motivasi belajar bahasa Inggris meningkat 48.55%

Pencapaian motivasi belajar siswa pada siklus 1 adalah 27.06% dan setelah dilakukan tindakan pada siklus 2 mengalami peningkatan menjadi 75.61%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa motivasi belajar siswa meningkat sebesar 48.55%.

Tabel 4. Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Inggris Siklus 2

Nilai Rata-rata Siklus 1	Nilai Rata-rata Siklus 2	Prosentase pencapaian KKM
68.45	82.07	83.87%

Dengan terjadinya peningkatan nilai rata-rata kelas ini maka terjadi pula peningkatan hasil belajar bahasa Inggris siswa kelas V SD Negeri 3 Sedayu

3. Hasil keseluruhan

Berdasarkan data yang diperoleh pada siklus 1 dan siklus 2 maka dapat diketahui bahwa indikator pencapaian telah terpenuhi, yaitu peningkatan motivasi belajar yang telah mencapai > 75% dan meningkatnya hasil belajar bahasa Inggris siswa sebesar > 33,33%. Hasil keseluruhan dapat dilihat pada tabel 5 dan 6 dibawah ini:

Tabel 5. Peningkatan Motivasi Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas V

Pembelajaran bahasa Inggris Materi Pokok <i>Library</i>	Pra Siklus	Setelah Dilaksanakan Tindakan	
		Siklus 1	Siklus 2
Prosentase	12,31%	27,06%	75,61%

Tabel 6. Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas V

No.	Pembelajaran bahasa Inggris Materi Pokok <i>Library</i>	Pra Siklus	Setelah Dilaksanakan Tindakan	
			Siklus 1	Siklus 2
1.	Nilai rata-rata kelas	61	68.45	82.07
2.	Prosentase pencapaian KKM	32.26%	67.74%	83.87%

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan TALULAR dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar bahasa Inggris pada kelas V SD Negeri 3 Sedayu-Grobogan tahun pelajaran 2011/2012. Peningkatan motivasi ditunjukkan dengan besarnya motivasi sebelum tindakan yaitu 12,31% yang naik menjadi 75,61% (>75%). Rendahnya motivasi belajar sebelum tindakan diikuti pula dengan rendahnya hasil belajar bahasa Inggris siswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas untuk pelajaran bahasa Inggris siswa kelas V sebesar 61. Setelah dilakukan tindakan, hasil belajar bahasa Inggris siswa meningkat sebesar 34,61% (>33,33%) menjadi 82,07 dan 83,87% siswa mencapai KKM.

Rendahnya hasil belajar siswa sebelum adanya tindakan dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Samino dan Marsudi (2011: 56), mengemukakan 2 faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu faktor intern (dari dalam) dan faktor ekstern (dari luar). Faktor intern meliputi sisi fisiologis dan sisi psikologis. Pada sisi fisiologis meliputi kondisi fisik siswa, misalnya kesehatan badan. Pada sisi psikologis meliputi motivasi, konsentrasi, reaksi, organisasi, pemahaman, dan ulangan. Faktor ekstern (dari luar) dapat dibagi menjadi 2 aspek yaitu aspek lingkungan sosial yang meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Aspek yang kedua yaitu lingkungan non sosial yang antara lain meliputi gedung sekolah, jarak rumah dengan sekolah, alat-alat belajar, kondisi tempat belajar.

Pada kondisi demikian faktor intern dan faktor ekstern sangat berpengaruh terhadap rendahnya hasil belajar siswa. Faktor intern yang berpengaruh yaitu rendahnya motivasi belajar yang dimiliki siswa, sedangkan faktor ekstern terletak pada lingkungan sekolah. Kondisi lingkungan sekolah ini meliputi proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang belum dapat membangkitkan antusiasme siswa dalam belajar. Selain itu lingkungan non sosial juga sangat berpengaruh, yaitu minimnya alat-alat belajar yang dapat digunakan dalam belajar.

Dari hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah memiliki motivasi belajar yang tinggi, akan tetapi terdapat 3 orang siswa yang masih memiliki motivasi belajar rendah. Rendahnya motivasi belajar ini berpengaruh pada hasil belajarnya yang rendah pula. Rendahnya motivasi dan hasil belajar ketiga siswa ini disebabkan oleh keadaan siswa yang mengalami kesulitan belajar. Menurut Samino dan Marsudi kesulitan belajar merupakan situasi dan kondisi yang dialami oleh peserta didik dalam mengikuti pembelajaran yang menyebabkan peserta didik tidak dapat mengikuti proses pembelajaran secara wajar.⁸ Hal ini memerlukan perhatian yang lebih dari guru maupun orang tua siswa agar siswa dapat mengikuti proses belajar mengajar dengan mudah.

Berdasarkan penjabaran di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi dan hasil belajar siswa naik seiring dengan adanya tindakan kelas melalui siklus yang telah dilaksanakan. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan TALULAR telah dapat memaksimalkan hasil dari penerapannya. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan motivasi dan hasil belajar bahasa Inggris siswa kelas V pada materi pokok *library*.

Simpulan

Hipotesis yang dirumuskan, penerapan pendekatan TALULAR dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar bahasa Inggris siswa kelas V SD Negeri 3 Sedayu-Grobogan tahun pelajaran 2011/2012 dapat diterima kebenarannya. Dengan penggunaan pendekatan TALULAR guru menjadi kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Inggris di SD. Selain itu dengan pendekatan pembelajaran yang memanfaatkan

⁸ Samino dan Saring, M. 2011. *Op. Cit.*, h 82

sumber belajar lokal maka dapat meningkatkan motivasi dan daya fokus siswa dalam belajar sehingga meningkatkan hasil belajarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007
- Arikunto, S, *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru*, Bandung:Yrama Widya, 2010
- Samino dan Saring, M, *Layanan Bimbingan Belajar*, Surakarta: Fairus Media, 2011
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2008
- Uno, B.H, *Teori Motivasi & Pengukurannya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010
- Zembeni, Gibson, *et. All, TALULAR Workshop Report*, Domasi: Malawi Institute of Education, 2008